

## PENERAPAN METODE FULL COSTING PADA SISTEM INFORMASI HARGA POKOK PRODUKSI PADA DAHAN KONVEKSI

Oleh:

**Bryan Samuel Bangonan<sup>1\*</sup>, Afifah<sup>2</sup>, Husni Angriani<sup>3</sup>**

Program Studi Sistem Informasi, STMIK KHARISMA Makassar

**Abstrak:** Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau bahkan salah dalam penentuan harga pokok produksi, akan mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh. Harga pokok produksi sangat memerlukan ketelitian dan ketepatan. Persaingan yang ketat di zaman sekarang, memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain dalam bidang produksi, karena itu diperlukan informasi biaya maupun informasi harga pokok produksi untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menyediakan sebuah sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu Dahan Konveksi dalam menentukan harga pokok produksi dalam pengambilan keputusan target harga jual menggunakan metode Full Costing. Berdasarkan biaya produksi bulan Desember, tahun 2018 diperoleh harga pokok produksi sebesar Rp.59.435. Dari hasil tersebut di peroleh target harga jual sebesar Rp.96.096. Dari hasil perhitungan menggunakan metode Full Costing, diperoleh target harga jual per lembar, belum termasuk biaya tetap dan biaya variabel, juga dapat menjadi harga dasar menentukan target harga jual.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Full Costing, Visual Basic

**Abstract:** *Base cost of production is very important on counting profit and loss of the company. If the company is not thorough or incorrect in counting the cost of production, it can lead to error in determining the profit and loss that the company obtained. It is very important to correctly determine the base cost of production. The tight competition in the market forces one company to compete with another in producing product or service, which leads to the importance of obtaining information regarding the cost and the base cost of production to help make the right decision. This research is intended to provide a computerized system that can help Dahan Konveksi in determining the base cost of production to decide on the cost of goods sold using the Full Costing method. Based on the production cost on December, it was determined that the base cost of production will be Rp 59.435. From that result, it was decided that the target selling price will be Rp 95.096. Using the Full Costing method, where fixed cost and variable cost are excluded, selling price per sheet is obtained. It can also be a basic cost in determining the selling price target.*

Keywords: Base Cost of Production, Full Costing, Visual Basic

### PENDAHULUAN

Kondisi persaingan dalam usaha bisnis yang semakin ketat di zaman ini mengharuskan setiap usaha bisnis untuk meningkatkan kegiatan usahanya dalam setiap bidang. Hal ini dimaksudkan supaya tujuan utama dari usaha bisnis tersebut dapat tercapai, dimana hampir setiap usaha bisnis yang ada, baik dalam skala kecil maupun besar memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan laba sebaik mungkin yang diupayakan untuk perluasan dari usaha tersebut. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik

---

\* Corresponding author : Bryan Samuel Bangonan

dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya. Dahan Konveksi adalah perusahaan yang bergerak di bidang konveksi yang biasanya membuka jasa pembuatan baju kaus dan sablon untuk grup dan komunitas. Grup didefinisikan sebagai dua atau lebih individu yang saling bergantung dan berkerja sama yang secara bersama berupaya mencapai tujuan bersama sedangkan, komunitas adalah kelompok yang terdiri dari individu-individu yang berinteraksi dan mempunyai habitat dan kegemaran yang sama. Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan. Persaingan yang ketat saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk, karena itu diperlukan informasi biaya maupun informasi harga pokok produksi untuk pengambilan keputusan. Dalam menentukan harga jual pemilik Dahan Konveksi hanya melakukan perkiraan dan melakukan perbandingan harga dengan berasumsi pada pemakaian Bahan Baku dan Bahan Penolong yang digunakan sehingga menghasilkan harga jual yang berfluktuasi dalam setiap pemesanan grup dan komunitas. Dalam menetapkan harga jual yang stabil, agar harga jual yang dihasilkan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis serta memberikan laba yang sesuai dengan yang diharapkan dari produk yang dihasilkan. Melihat kondisi yang ada saat ini, penulis ingin menerapkan sebuah sistem penentuan harga pokok produksi menggunakan metode Full Costing untuk menentukan harga pokok produksi di Dahan Konveksi.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Sistem Informasi**

Menurut (Hutahaean, 2015) "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan".

### **B. Harga Pokok Produksi**

Menurut (Slamet Sugiri Sodikin 2015:164), Harga pokok produksi atau biaya produksi adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan baku (mentah) dari pemasok dan mengubahnya menjadi produk selesai yang siap jual.

### **C. Metode Full Costing**

Menurut (Slamet Sugiri Sodikin 2015: 83), Metode full costing (absorption costing), biaya produk meliputi seluruh komponen biaya untuk membuat produk. Biaya produksi menurut metode ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead variable, dan biaya overhead tetap.

Perhitungan Harga pokok produksi menurut metode Full Costing sebagai berikut:

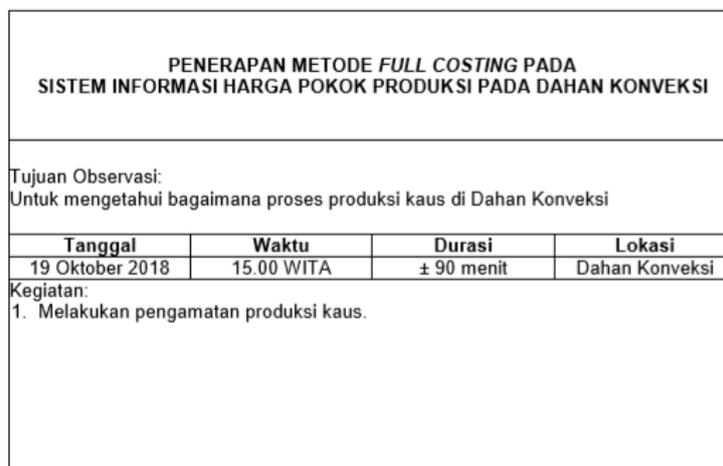
Biaya Bahan Baku        xxx  
 Biaya Tenaga Kerja Langsung    xxx  
 Biaya Overhead Pabrik Tetap    xxx  
 Biaya Overhead Pabrik Variabel    xxx  
 Harga Pokok Produk        xxx

## ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

### A. Analisis Kondisi Awal

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung pada Dahan Konveksi guna untuk mengetahui bagaimana proses produksi kaus.



Gambar 1. Bagan Observasi

#### Hasil observasi:

Dari hasil observasi yang dilakukan di Dahan Konveksi, proses pencatatan produksi dan pemesanan masih dilakukan secara manual.

#### 2. Wawancara

Peneliti melakukan proses wawancara (Interview) dengan menanyakan langsung kepada pemilik Dahan Konveksi. Tujuan wawancara yaitu, untuk memperoleh data-data atau informasi yang lebih detail dari pihak yang bersangkutan. Berikut ini adalah desain dokumen wawancara yang digunakan:

PENERAPAN METODE <i>FULL COSTING</i> PADA SISTEM INFORMASI HARGA POKOK PRODUKSI PADA DAHAN KONVEKSI			
<b>Tujuan Wawancara:</b>			
Untuk mengetahui data produksi dan juga biaya yang di keluarkan dalam melakukan produksi.			
<b>Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Lama</b>	<b>Lokasi</b>
21 Oktober 2018	18.00	±45 Menit	Dahan Konveksi
<b>Objek Wawancara:</b> Pemilik Dahan Konveksi			
<b>Hal-hal yang ditanyakan:</b>			
1. Berapa jumlah produksi kaus yang dilakukan dalam sebulan?			
2. Biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk memproduksi kaus?			
3. Apakah dengan adanya proses perhitungan harga pokok produksi, pihak konveksi dapat mengetahui target harga jual kaus?			
<b>Dokumen yang dibutuhkan:</b>			
Kertas dan alat tulis			

Gambar 2. Bagan Wawancara

**Hasil wawancara:**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, ternyata tidak ada perhitungan harga pokok produksi pada Dahan Konveksi. Bahkan dalam menentukan harga produksi konveksi hanya berdasarkan bahan baku dan bahan penolong saja tanpa memperhitungkan biaya operasional lainnya. Saat ini pemilik konveksi belum dapat menentukan harga pokok produksi atas biaya-biaya yang dikeluarkan konveksi.

**B. Pengolahan Data**

1. Kebutuhan bahan baku berdasarkan jenis bahan

Tabel 1. Bahan Baku Produksi Kaus

Jenis Bahan	Harga Bahan	Kebutuhan per bulan
TC	Rp. 22.500	2,4 meter / 3 lembar
Lacoste	Rp. 27.500	2,5 meter / 3 lembar
Catton	Rp. 40.000	2,4 meter / 3 lembar
Hyget	Rp. 6.800	5 meter / 10 lembar

- Jumlah Produksi dari bahan TC pada bulan Desember sebesar 625 lembar. Dari jumlah produksi tersebut jumlah kain yang dibutuhkan 625 lembar : 3 x 2,4 meter = 500 meter kain untuk memproduksi 625 lembar kaus.
- Jumlah Produksi dari bahan Lacoste pada bulan Desember sebesar 221 lembar. Dari jumlah produksi tersebut jumlah kain yang dibutuhkan 221 lembar : 3 x 2,5 meter = 185 meter kain untuk memproduksi 221 lembar kaus.
- Jumlah Produksi dari bahan Catton pada bulan Desember sebesar 178 lembar. Dari jumlah produksi tersebut jumlah kain yang dibutuhkan 178 lembar : 3 x 2,4meter = 143 meter kain untuk memproduksi 178 lembar kaus.
- Jumlah Produksi dari bahan Hyget pada bulan

Desember sebesar 125 lembar. Dari jumlah produksi tersebut jumlah kain yang dibutuhkan 125 lembar : 10 x 5 meter = 63 meter kain untuk memproduksi 125 lembar kaus.

## 2. Kebutuhan Tenaga Kerja Langsung

Total Karyawan : 19 orang karyawan

1. Penjahit : 12 orang
2. Kepak : 4 orang
3. Sablon/Bordir : 3 orang

Gaji karyawan per bulan :

- Penjahit
  - 4 orang : Rp. 3.000.000
  - 6 orang : Rp. 2.750.000
  - 2 orang : Rp. 2.000.000
- Kepak : Rp. 1.500.000
- Sablon Bordir : Rp. 1.500.000

## 3. Biaya Tetap terdiri dari

- Biaya Perawatan : Rp. 150.000
- Biaya Listrik : Rp. 3.200.000

Diperoleh informasi bahwa 60% untuk produksi dan 40% untuk kebutuhan rumah.

## 4. Biaya Variabel terdiri dari

Tabel 2. Biaya Bahan Penolong Produksi Kaus

Jenis bahan penolong	Harga bahan penolong	Kebutuhan bulan Desember
Jarum	Rp. 3.500 / lusin	2 lusin
Benang	Rp. 2.000 / pcs	1,5 gross
Kancing	Rp. 12.000 / lusin	3 lusin
Tinta Sablon	Rp. 50.000 / paket	2 paket
Benang Bordir	Rp. 160.000 / lusin	1 lusin

1. Harga Pokok Produksi

Tabel 3. Harga Produksi Full Costing

	Per unit	Harga	Total
<b>Bahan Baku</b>			Rp. 22.485.000
<b>Tenaga Kerja Langsung</b>			
Gaji 19 orang karyawan			Rp. 43.000.000
<b>Biaya Tetap</b>			
Biaya Perawatan			Rp. 150.000
Biaya Listrik			Rp. 1.920.000
<b>Biaya Variabel</b>			
Bahan Penolong			Rp. 735.000
<b>Total Biaya Produksi</b>			Rp.68.290.900
<b>HPP per lembar untuk bulan Desember</b>			<u>Rp. 59.435</u>

Harga Pokok Produksi Rp. 59.435

**Mark-up atas laba yang diperoleh**

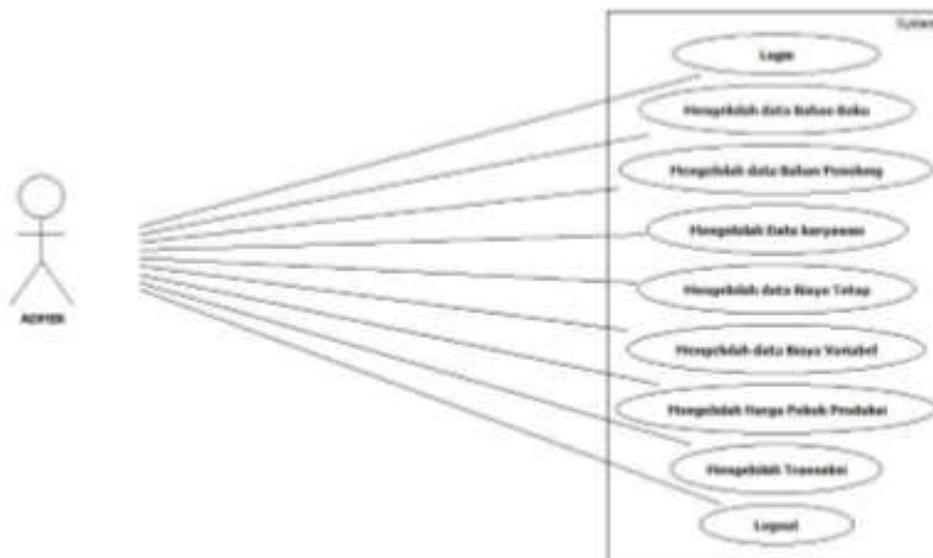
% Mark-up x Harga Pokok Produksi

60% x Rp. 59.435 Rp. 35.661

Harga Jual Target Rp. 95.096

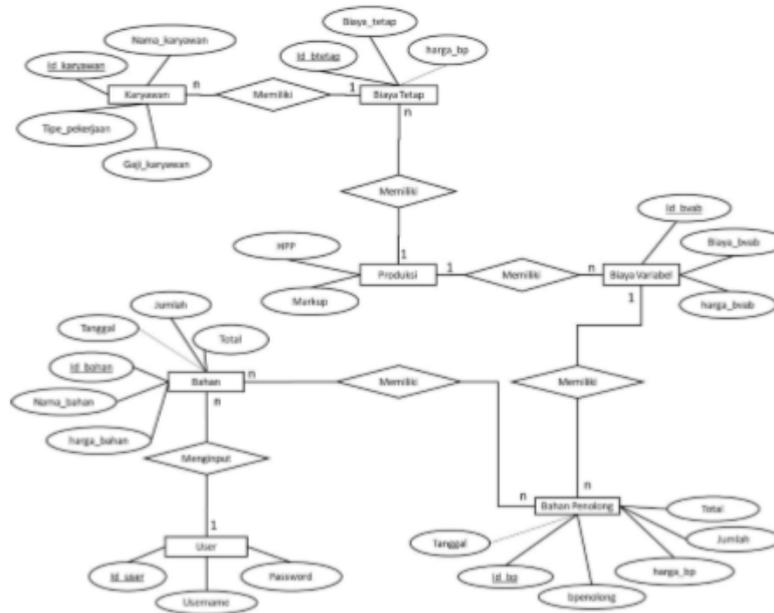
- Persentase mark-up yang penulis dapat yaitu 40% sepenuhnya untuk pemilik dan 60% digunakan untuk melanjutkan usaha.
- Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh target harga jual bulan Januari Rp.95.096 per lembar.

C. Rancangan Sistem



Gambar 3. Use Case Diagram

Dari use case diagram di atas dapat dilihat bahwa terdapat 1 aktor dalam diagram tersebut, yaitu Admin / pengguna dimana Admin dapat melakukan Login, Mengolah Bahan Baku, Bahan Penolong, Data Karyawan, Biaya Tetap, Biaya Variabel, HPP dan Transaksi.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

Keterangan:

- User memiliki atribut id\_user, user dan pass
- Bahan yang memiliki atribut id\_bahan, nama\_bahan, harga\_bahan, jumlah, tanggal, total.
- Bahan Penolong yang memiliki atribut id\_bp, bp\_penolong, harga\_bp, jumlah, tanggal, total.
- Karyawan yang memiliki atribut id\_karyawan, nama\_karyawan, tipe\_karyawan, gaji\_karyawan.
- Biaya Tetap yang memiliki atribut id\_btetap, biaya\_tetap, harga\_btetap.
- Biaya Variabel yang memiliki atribut id\_bvab, biaya\_bvab, harga\_bvab.
- Produksi yang memiliki atribut HPP dan *markup*

## PENGUJIAN SISTEM

Bahan	Harga	Jumlah	Total
TC	28.500	403	11.275,50
Locoste	27.500	221	6.077,50
Cotton	40.000	178	7.120,00
Hyget	4.800	125	5.900,00

Karyawan	Kategori	Gaji
Perjahit1	Perjahit	3.000.000
Perjahit2	Perjahit	3.000.000
Perjahit3	Perjahit	3.000.000
Perjahit4	Perjahit	3.000.000
Perjahit5	Perjahit	2.750.000
Perjahit6	Perjahit	2.750.000
Perjahit7	Perjahit	2.750.000

BP	Harga	Jumlah	Total
Jarum	3.500	2	7.000
Benang	2.000	214	432.000
Kancing	12.000	3	36.000
Seta Sajian	50.000	2	100.000
Benang Bordir	140.000	1	140.000

Jumlah Produk: 1149  
Jumlah Karyawan: 18

Bahan Baku: Rp 22.435.593  
Tenaga Kerja Langsung: Rp 48.000.000  
Biaya Tetap: Rp 2.875.000  
Biaya Variabel: Rp 735.000

Harga Pokok Produksi: Rp 28.340.593  
HPP/lembar: Rp 85.281  
Markup: 60%  
Target Harga Jual: Rp 95.026

Gambar 5. Form HPP

Pada form HPP, User dapat memproses perhitungan Harga Pokok Produksi yang akan menampilkan Harga Pokok Produksi, user juga dapat meng-input mark-up dan akan Menampilkan target harga jual.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa penulis dapat memenuhi tujuan penelitian yaitu:

1. Penulis berhasil menerapkan metode Full Costing dalam menentukan harga pokok produksi atas jasa kaus, sablon dan bordir pada Dahan Konveksi.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan metode Full Costing, diperoleh target harga jual per lembar, belum termasuk biaya tetap dan biaya variabel, juga dapat menjadi harga dasar menentukan target harga jual.

Dengan adanya Sistem Harga Pokok Produksi, pemilik dapat menjadikannya sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal (2016) Pengaruh Laba Yang Diinginkan Dan Biaya Produksi Terhadap Penetapan Har Ga Jual Produk Garam Di Kabupaten Pati. Skripsi Thesis, Stain Kudus.
- Dianty, A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Berbasis Komputer Pada Pt Ladang Makmur (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).

- DITA, P. A. (2017). Peramalan Penjualan Pakan Ternak Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Semarang Dengan Menggunakan Metode Single Moving Average, Weighted Moving Average, Dan Double Exponential Smoothing. Skripsi, Fakultas Ilmu Komputer.
- Enterprise, J. (2015). Pengenalan Visual Studio 2013. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fenti Mawarni, N. I. M. (2015). Analisis Penerapan Metode Full Costing Terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Haje Furniture Jepara (Studi Kasus: Haje Furniture Jepara) (Doctoral Dissertation, Unisnu).
- Hutahaean, J. (2015). Konsep Sistem Informasi. Deepublish.
- Ilham, I., & Sudarno, S. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Percetakan Sablon "Otakkanan Production" Di Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Indrajani, S. (2015). Database Design. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, A. (2015). Penentuan harga Pokok Pesanan Bak Fuso (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Mulyadi (2015). Akuntansi Biaya, Edisi 5. Jogjakarta, Upp Stim Ykpn.
- Pressman, R. S. (2010). Software Engineering: A Practitioner's Approach, 7/E, Rs Pressman & Associates. Inc., Mcgraw-Hill, Isbn, 73375977.
- Samsul, N. H. (2013). Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variable Costing Untuk Harga Jual Cv. Pyramid. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3).
- Slat, A. H. (2013). Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(3)
- Sodikin, S. S. (2015). Akuntansi Managemen Sebuah Pengantar, Edisi 5. Jogjakarta, Upp Stim Ykpn.
- Woran, R., Ilat, V., & Mawikere, L. (2014). Penentuan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Pada Ud. Vanela. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(2).